

PENGARUH REWARD AND PUNISHMENT TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI SMP AZMANIA PONOROGO

Yusrina Nur Amalia Sabila^{1*}, Syarifan Nurjan², Aldo Redho Syam³
^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Ponorogo

*Corresponding email: yusrinasabila001@gmail.com

Abstrak: Pendidik diharapkan mampu dan terus berupaya meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya salah satunya dengan pemberian hadiah dan hukuman. Namun saat ini masih banyak pendidik yang belum memanfaatkan bentuk motivasi tersebut dan masih banyak pula yang belum mengetahui pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan reward dan punishment terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqh santri di SMP Azmania Ponorogo. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan populasi berjumlah 194 siswi SMP Azmania Ponorogo. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dan diperoleh sampel sebanyak 57 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reward dan punishment berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswi pada pelajaran fiqh di SMP Azmania. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai signifikan dari thitung dengan nilai 4,154 > dari ttabel dengan nilai 1,673 yang berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. Selain itu terlihat dari nilai Sig sebesar 0,00 < 0,05 yang berarti variabel (X) reward dan punishment berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) prestasi belajar. Hasil penilaian rapor juga dijadikan bukti bahwa penerapan reward dan punishment dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, reward dan punishment cocok digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: *Reward and Punishment, Prestasi Belajar, Mata Pelajaran Fiqh*

Abstract: Educators are expected to be able and continue to strive to improve the learning achievements of their students, one of which is by providing rewards and punishments. However, currently there are still many educators who have not utilized this form of motivation and there are still many who do not know the effect of providing rewards and punishment on student learning achievement. The aim of this research is to find out how much influence the application of reward and punishment has on the learning achievement of Islamic jurisprudence subjects at Azmania Ponorogo Middle School. In this research, researchers used quantitative methods with a population of 194 Azmania Ponorogo Middle School female students. The sampling technique used simple random sampling technique and a sample of 57 respondents was obtained. The results of the research show that reward and punishment have a significant effect on female students' learning achievement in fiqh lessons at Azmania Middle School. This is proven by obtaining a significant value from tcount with a value of 4.154 > from ttabel with a value of 1.673, which means that H₀ is rejected and H_a is accepted. Apart from that, it can be seen from the Sig value of 0.00 < 0.05, which means that the variable (X) reward and punishment has a significant effect on the variable (Y) learning achievement. The results of the report card assessment are also used as evidence that the application of rewards and punishment can help improve student learning achievement. Thus, reward and punishment are suitable for use in learning.

Keywords: *Reward and Punishment, Learning Achievement. Fiqh Lessons*

PENDAHULUAN

Memberikan motivasi adalah contoh alat pendidikan yang dapat digunakan oleh orang tua atau pendidik. Menurut Sardiman (2007), motivasi adalah kekuatan atau upaya yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan guna mencapai suatu tujuan (Nurjan 2016). Salah satu bentuk motivasi belajar adalah memberikan hadiah dan hukuman, juga dikenal sebagai reward and punishment. Penghargaan dan hukuman dimaksudkan untuk mendidik siswa agar merasa senang bila usaha atau kegiatannya mendapat imbalan, sedangkan hukuman dimaksudkan untuk mendidik siswa agar merasa kecil hati karena telah berbuat jahat atau buruk (Agus, Indra, and Farah 2022).

Sebagai sarana pendidikan, penghargaan dan hukuman diterapkan untuk mendorong upaya pendidik dalam memperbaiki perilaku dan moral siswa. Penghargaan diberikan untuk perbuatan baik, dan hukuman diberikan untuk perbuatan buruk (Yuniarto, 2022). Akan tetapi, pada kenyataannya kasus kekerasan dalam proses pembelajaran sangat memprihatinkan. Menghukum siswa biasanya terjadi melalui media elektronik dan cetak, yang sekarang sangat

banyak (Munawwarah, 2018). Orang tua dan pendidik masih kurang memahami pentingnya penggunaan metode ini. Setelah nasehat dan tauladan tidak dapat memperbaikinya, hukuman adalah sarana alternatif. Hukuman fisik tidak boleh digunakan sampai melukai siswa dan digunakan sebagai alternatif terakhir. Oleh karena itu, penting untuk diingat bahwa dalam teori belajar behavioristik, hukuman berfokus pada meminimalisir perilaku menyimpang atau negative dan dapat dikurangi menggunakan berbagai upaya. Namun, dalam pendidikan Islam, hukuman dimaksudkan untuk evaluasi dan perubahan menuju yang lebih baik, dan tidak diartikan sebagai hukuman balas dendam atau pelanggaran (Sari, 2019).

Pembelajaran dengan hadiah dan hukuman akan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai pengetahuan dan keterampilan. Ini akan memungkinkan mereka saling belajar untuk meningkatkan kemampuan mereka di masing-masing bidang (Duha 2022). Penghargaan dan hukuman dapat digunakan sebagai pendamping metode pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan membantu mereka mencapai hasil belajar yang optimal (Huda and Astuti 2023). Ini adalah salah satu bentuk perhatian atau upaya guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Mereka juga dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan (Subakti and Prasetya 2020).

Pendidik dapat mendorong anak dengan memberikan hadiah dan hukuman. Mengingat pelajaran fiqh sangat penting untuk menambah pengetahuan dan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu fiqh merupakan pelajaran yang menjelaskan aturan-aturan dari Allah SWT dengan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadist yang dijadikan pedoman umat Islam. Oleh karena itu, implementasi pemberian reward and punishment dipandang sesuai untuk membangkitkan kemampuan siswa dalam pelajaran fiqh.

Seperti yang telah diterapkan di SMP Azmania, yaitu pemberian reward berupa diberikan pujian dan sesekali diberikan hadiah apabila mendapatkan nilai tertinggi dikelas. Data yang dijadikan acuan pemberian reward adalah dari hasil nilai rapor. Hasil belajar dapat dikategorikan menjadi tiga kategori: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Purwanto, perolehan pembelajaran dapat dilihat dari perilakunya karena keberhasilan anak dalam pembelajaran dilihat dari tingkah laku, pemahaman sikap dan keterampilan anak tersebut (Purwanto, N 2011). Siswa juga diberikan punishment (hukuman) bagi mereka yang tidak mematuhi peraturan yang ada di sekolah dengan hukuman yang dapat memberikan efek jera tanpa kekerasan fisik dan berdampak positif terhadap siswa.

METODE

Dalam penelitian ini metode kuantitatif digunakan. Dua variabel digunakan: reward and punishment sebagai variabel X dan prestasi belajar sebagai variabel Y. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling. penelitian menggunakan sampel jenuh jika populasi subjeknya kurang dari 100; apabila populasi yang diambil lebih dari 100, dapat diambil 10%–15% atau 25% lebih banyak. (Arikunto 2019). Agar semua terwakili, sampel diambil dari masing-masing kelas diambil sebanyak 30%, sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini sejumlah 57 siswa. Instrument yang digunakan peneliti yaitu menggunakan angket dengan jenis standar likert. Standar likert menurut Sugiyono digunakan untuk menganalisis hasil kuisioner berupa sikap, pendapat, dan juga pendapat responden pada suatu peristiwa. Peneliti menggunakan angket dalam pengukuran instrumen penelitian dengan ketentuan dapat memilih antara lima opsi: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, atau sangat tidak setuju. Untuk menguji kelayakan, validitas dan reliabilitas diuji menggunakan korelasi moment produk dan alpha Cronbach. Studi ini menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier sederhana. Analisis deskriptif menunjukkan jumlah persentase dari variabel hadiah dan hukuman serta prestasi belajar. Dalam menguji hipotesis, regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Reward and Punishment

Ditunjukkan dari perhitungan analisis deskriptif bahwa pemberian hadiah dan hukuman di SMP Azmania berjalan dengan baik dan memiliki tanggapan positif dari siswa. Tabel 1 menunjukkan presentase perolehan untuk setiap indikator hadiah dan hukuman.

Tabel 1. Hasil Presentase Koesioner Reward and Punishment

No.	Indikator	Skala Pengukuran				
		Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Pujian	57%	36%	7%	0%	0%
2	Penghormatan	47%	37%	16%	0%	0%
3	Hadiah	60%	27%	11%	2%	0%
4	Tanda penghormatan	52%	40%	8%	0%	0%
5	Punishment preventif	40%	44%	16%	0%	0%
6	Punishment represif	41%	51%	7%	1%	0%
Rata-rata		49%	39%	11%	0%	0%

Indikator pertama menunjukkan persentase tertinggi sebesar 57% untuk kategori "sangat setuju", dengan persentase terendah sebesar 0% untuk kategori "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju". Indikator penghormatan menunjukkan persentase tertinggi sebesar 47% untuk kategori "sangat setuju", dan persentase terendah sebesar 0% untuk kategori "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju". Indikator hadiah menunjukkan persentase tertinggi sebesar 60% untuk kategori "sangat setuju" dan persentase terendah sebesar 0% untuk kategori "sangat tidak setuju". Indikator keempat menunjukkan persentase tertinggi sebesar 52% untuk kategori "sangat setuju" dan persentase terendah sebesar 0% untuk kategori "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju". Indikator penalti preventif menunjukkan persentase tertinggi sebesar 44% pada kategori "setuju" dan 0% pada kategori "sangat tidak setuju". Pada indikator keenam, persentase tertinggi adalah 52% pada kategori "setuju" dan persentase terendah adalah 0% pada kategori "sangat tidak setuju".

Pengaruh reward and punishment terhadap prestasi belajar siswa mendapat skor tertinggi dari rata-rata dalam kategori "sangat setuju" dengan persentase 49% dan skor rata-rata tekecil pada kategori 'tidak setuju' dan 'tidak setuju' dengan persentase 0%. Hasil ini menjelaskan bahwa penghargaan dan hukuman bekerja dengan baik di SMP Azmania.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar diperoleh dari usaha siswa untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan diri. Terdapat tiga jenis prestasi belajar, yaitu: (1) prestasi belajar kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan, (2) prestasi belajar afektif yang berhubungan dengan

sikap atau tingkah laku siswa, (3) prestasi belajar psikomotorik yaitu berhubungan dengan keterampilan siswa dengan materi pelajaran (Ernata 2017). Pada tabel 2. menunjukkan perolehan hasil persentase pada setiap indikator prestasi belajar siswa.

Tabel 3. Hasil Presentase Koesioner Prestasi Belajar

No.	Indikator	Skala Pengukuran				
		Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Prestasi belajar kognitif	8%	32%	38%	12%	11%
2	Prestasi belajar afektif	37%	44%	18%	1%	0%
3	Prestasi belajar psikomotorik	28%	44%	25%	2%	1%
Rata-rata		24%	40%	27%	5%	4%

Pada tabel 2. menunjukkan bahwa indikator pertama memperoleh persentase tertinggi sebesar 38% pada kategori 'ragu-ragu' dan persentase terendah sebesar 8% untuk kategori 'sangat setuju'. Pada indikator kedua menunjukkan tingkat persentase tertinggi sebesar 44 persen dalam kategori "setuju" dan tingkat terendah sebesar 0 persen dalam kategori "sangat tidak setuju". Indikator ketiga menunjukkan persentase tertinggi dalam kategori "setuju" sebesar 44 persen dan persentase terendah dalam kategori "sangat tidak setuju" sebesar 4 persen.

Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh dari variable X reward and punishment terhadap variable Y prestasi belajar. Nilai B konstanta (a) sebesar 11,071 dan nilai koefisien reward and punishment (b) 0,249. Oleh karena itu persamaan regresi adalah $Y = 11,071 + 0,249X$. Variabel Y mendapatkan skor sebesar 11,071. Jadi, skor variabel Y dapat meningkat sebesar 0,249 dengan satu skor kenaikan variabel X. Tabel 3 adalah hasil output regesi linier sederhana.

Tabel 3. Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.071	4.753		2.329	.024
reward_punishment	.249	.060	.489	4.154	.000
a. Dependent Variable: prestasi_belajar					

Hasil Pengujian Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Kekuatan hubungan linier, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi (R). Hasil pengujian menunjukkan korelasi (R) positif sebesar 0,489, yang menunjukkan kekuatan model dalam menampilkan variasi variabel X melalui koefisien determinasi (R²). Ada hubungan searah antara variabel hadiah dan hukuman dan prestasi belajar. Dengan kata lain, peningkatan penerapan hadiah dan hukuman akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar. Sementara hasil dari koefisien determinasi R square sebesar 0.239, yang memiliki arti 23.9% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh reward and punishment, sedangkan 76.1% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti strategi manajemen kepala sekolah, sistem sekolah full day school, minat belajar siswa, dan sebagainya. Pada table 4 menunjukkan hasil dari pengujian R dan R².

Tabel 4. Hasil Pengujian Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 ^a	.239	.225	3.163
a. Predictors: (Constant), reward_punishment				
b. Dependent Variable: prestasi_belajar				

Hasil Pengujian Signifikansi dengan t-test

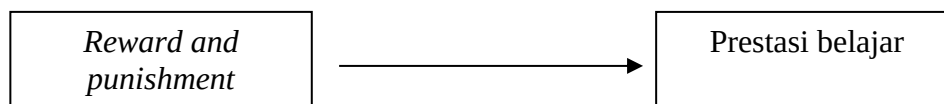
Uji parsial (Uji T) yang biasa disebut uji hipotesa dalam analisis linier yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara persial berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat (Y). Dasar keputusan dibuat jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H₀ ditolak. Dan apabila nilai t_{hitung} lebih rendah dari t_{tabel} maka H₀ diterima. Menurut nilai sigifikansi, variabel bebas (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) jika nilai Sig. kurang dari 0,05, dan jika nilai Sig. lebih dari 0,05, maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) tidak signifikan. Hasil dari perhitungan mendapatkan nilai t_{hitung} adalah 4.154. Sedangkan nilai t_{tabel} dari sampel yang diambil dari 57 responden dengan menggunakan rumus $Df = n - k$ adalah 1.673. berarti dapat diartikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.154 > 1.673$ yang berarti H₀ ditolak. Selain itu dapat dilihat dari nilai Sig. lebih rendah dari 0,05 yang berarti bahwa variabel (X) memiliki dampak signifikan terhadap variabel (Y). Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Pengujian Signifikansi dengan t-test

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.071	4.753		2.329	.024
reward_punishment	.249	.060	.489	4.154	.000
a. Dependent Variable: prestasi_belajar					

Pada gambar 1 menjelaskan pengaruh penerapan reward and punishment sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. hadiah dan hukuman (X) memiliki tingkat

pengaruh sebesar 23,9% terhadap prestasi belajar siswa, dengan tingkat korelasi 0,489, dan setiap kenaikan satu skor pada variabel X dapat meningkatkan variabel Y. Dengan demikian, penerapan reward and punishment (X) memiliki tingkat pengaruh sebesar 23,9% terhadap prestasi belajar siswa. Dengan baiknya penerapan penghargaan dan hukuman, semakin baik prestasi belajar siswa.



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian di SMP Azmania Ponorogo tentang dampak penerapan reward and punishment terhadap prestasi belajar peserta didik, peneliti menguraikan hal tersebut dalam bagian pembahasan selanjutnya.

1. Reward and punishment

Penerapan reward and punishment yang merupakan alat motivasi yang digunakan pendidik, yang bertujuan untuk meningkatkan semangat dan prestasi siswa dalam pembelajaran. Penerapan reward and punishment pada Pelajaran fiqih yang terdiri dari pemberian pujian, penghormatan, hadiah, tanda penghormatan, punishment preventif, punishment represif (Indrakusuma, 1973). Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator tersebut memengaruhi hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian tahun 2019 oleh Anggraini yang membahas dampak penerapan hadiah dan hukuman pada kedisiplinan dan keinginan untuk belajar (Anggraini, Siswanto, & Sukamto, 2019).

Hasil dari penelitian dapat dikatakan bahwa siswa di SMP Azmania memahami role implementasi reward and punishment untuk meningkatkan prestasi belajar. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator reward and punishment yang didapat dari pendapat Amir Daien Indrakusuma berpengaruh pada indikator variabel prestasi belajar.

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih di SMP Azmania diukur dengan acuan nilai dari rapor. Prestasi belajar tersebut terdiri dari nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik (Ernata, 2017). Hasil paparan data berupa nilai rapor siswa menjelaskan bahwa terdapat peningkatan dari hasil penerapan reward and punishment pada pelajaran fiqih. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Susanty 2020 yang membahas pola pemberian hadiah dan hukuman dalam mendidik anak. Dimana pola pemberian tersebut berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa (Fitri Susanty, 2021). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa reward and punishment berpengaruh pada prestasi belajar siswa di SMP Azmania. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan indikator variabel prestasi belajar menurut pendapat Ernata (2017) dapat dipengaruhi oleh indikator variabel reward and punishment.

3. Mata Pelajaran Fiqih

Pelajaran fiqih merupakan salah satu bagian dari pendidikan agama Islam yang dijadikan sebagai upaya guru untuk memahamkan siswa terkait aturan-aturan agama Islam dalam ibadah sehari-hari, seperti taharah, shalat, puasa, zakat, haji, aturan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, jual beli, dan meminjam (Faizal, 2019). Pelajaran fiqih yang

diterapkan di SMP Azmania diharapkan dapat dijadikan tambahan ilmu bagi siswanya untuk memahami prinsip-prinsip dan tata cara menggunakan hukum Islam dalam hal ibadah dan muamalah, serta dijadikan pedoman hidup. Pelajaran fiqh juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara mengamalkan hukum Islam dengan benar dan bijaksana sebagai bentuk ketaatan terhadap ajaran agama Islam dalam hubungan dengan Allah SWT, sesama manusia, dan semua makhluk hidup ciptaan-Nya (Nadhifah, 2017).

4. Pengaruh reward and punishment terhadap prestasi belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan dan hukuman dalam pelajaran fiqh mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa di SMP Azmania. Variabel reward and punishment menunjukkan tanda positif sehingga apabila terjadi peningkatan penerapan reward and punishment akan mempengaruhi prestasi belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan nilai signifikan 0.000, Dimana nilai signifikan < 0.05 , maka H_a diterima. Besar koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.239 yang diartikan bahwa dampak penghargaan dan hukuman terhadap prestasi belajar siswa di SMP Azmania sebesar 23,9% dan 76.1% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor-faktor lain tersebut bisa berasal dari strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa. Langkah yang diambil adalah dengan memberdayakan keterlibatan dan kepedulian anggota sekolah serta organisasi melalui komunikasi yang efektif, memotivasi kinerja, dan meningkatkan disiplin tenaga pendidik dalam mengoptimalkan proses pembelajaran (Hanifah, 2022). Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu sistem sekolah full day school sebagaimana SMP Azmania berbasis pondok pesantren yang diwajibkan bagi siswanya untuk mukim di pondok. Usaha yang dilakukan sekolah adalah dengan menyesuaikan sarana dan prasarana kebutuhan siswa, kurikulum, kreatifitas guru maupun keadaan siswa guna meningkatkan prestasi belajar siswa (Soapatty, 2014). Selain itu faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar berasal dari minat belajar siswa sendiri (Sirait, 2016). Sebagaimana yang telah peneliti lampirkan pada penelitian terdahulu sebagai bukti kebenaran data. Dan masih banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan hadiah dan hukuman terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran fiqh di SMP Azmania Ponorogo. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 25 dengan melihat tabel ANOVA pada tingkat signifikan yang didapat sebesar $0.000 < 0.05$, yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, penerapan hadiah dan hukuman berdampak pada prestasi belajar siswa pada pelajaran fiqh di SMP Azmania Ponorogo. Pada perhitungan R Square diperoleh nilai sebesar 0.239 yang artinya *reward and punishment* terhadap prestasi belajar berpengaruh sebesar 23.9% dan 76.1% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk dijadikan alat pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai pembanding untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Suryana, Noviansyah Indra, and Tamara Farah. 2022. "EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies." *Journal of Basic Educational Studies* 2(1): 85–97.

- Anggraini, Silvia, Joko Siswanto, and Sukamto. 2019. "Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiru Semarang." *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* 7(3): 221–29.
- Arikunto suharsimi. 2019. "Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika." *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika* 1: 50. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/22566/6/BAB III.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/22566/6/BAB%20III.pdf).
- Duha, Maria Magdalena. 2022. "Metode Pembelajaran Reward (Hadiah) Dan Punishment (Hukuman)." *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 3(2). <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/JPKn>.
- Ernata, Yusvidha. 2017. "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sdn Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 5(2): 781.
- Fitri Susanty. 2021. "Pola Pemberian Hadiah Dan Hukuman Dalam Mendidik Anak Menurut Pendidikan Islam." 6: 71–82.
- Hanifah, Siti. 2022. "Strategi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di Mts. Al-Ma'Arif Kota Pontianak." *Jurnal Ilmiah Hospitally* 11(1): 211–22.
- Huda, Nurul, and Dina Kusuma Astuti. 2023. "IMPLEMENTASI PUNISHMENT DAN REWARD PADA." 3(2): 60–69.
- Indrakusuma, Amir Daien. 1973. "Pengantar Ilmu Pendidikan." Malang: IkIP
- Munawwarah, Rofiqah Al. 2018. "Pengaruh Penerapan Reward Dan Punishment Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Peserta Didik Di Smp Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa." *El-idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(2): 231–56.
- Ngalm, Purwanto. 2011. "Evaluasi Hasil Belajar." Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Nurjan, Syarifan. 2016. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: WADE GROUP
- Sari, Apriza Permata. 2019. "Pengaruh Metode Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfidz Di Sdit Al-Qalam Bengkulu Selatan." *Tesis* 4(2): 1–121.
- Sirait. 2016. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi." 6(1): 35–43.
- Soapatty, Lisnawati. 2014. "Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day School) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Smp Jati Agung Sidoarjo." *E-Journal UNESA* 2(2): 719–33.
- Subakti, Hani, and Kiftian Hady Prasetya. 2020. "Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basataka (JBT)* 3(2): 106–17. <http://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/93>.
- Yuniarto. 2022. "Analisis Dampak Reward Dan Punishment Perspektif Teori Pertukaran Sosial Dan Pendidikan Islam." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4): 5708–19.